

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Manajemen merupakan sesuatu yang penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam upaya mencapai tujuan yang di inginkan. Manajemen menurut Malayu SP. Hasibuan adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pemotivasian, komunikasi, serta keputusan yang diambil dilakukan oleh organisasi dengan tujuan agar mengkoordinasikan semua sumber daya dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat menghasilkan suatu produk atau jasa secara efisien,¹

Willian Stern (Iqbal, 2019: 17) Menyatakan setiap individu terlahir berbeda satu sama lain, dengan keunikan masing-masing. Disisi lain mereka juga akan memiliki berbagai potensi yang dimana potensi-potensi tersebut terakualisasi atau terealisasi dengan belajar sehingga potensi tersebut dapat menjadi suatu kemampuan yang konkret apabila anak telah menunjukkan kemampuan.

Pelaksanaan proses belajar mengajar bukan hanya di kelas lalu pulang, melainkan juga meliputi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar langsung dalam alokasi yang sudah ditentukan dalam struktur muatan kurikulum. Sedangkan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa. Semua kegiatan ini dilakukan

¹ Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hlm 2.

kapan saja sesuai dengan kesepakatan. Suatu sekolah mempunyai peran dalam mengembangkan potensi minat, bakat, dan hobi yang dimiliki oleh peserta didik. Ektrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pembelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. Misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam keterampilan lainnya.

Ektrakurikuler merupakan serangkaian kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksud untuk memajukan wawasan siswa, menumbuhkan minat dan bakat serta semangat dedikasi kepada masyarakat. Kegiatan ektrakurikuler di sekolah ikut andil dalam menciptakan tingkat kecerdasan yang tinggi. Kegiatan ini bukan termasuk materi pelajaran yang terpisah dari materi pelajaran yang lainnya, bahwa dapat dilaksanakan disela-sela materi pelajaran, mengingat kegiatan tersebut merupakan bagian penting dari kurikulum sekolah.²

Kegiatan ektrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah tidak hanya bersifat pendidikan, melainkan juga meliputi kesenian, kedisiplinan olahraga, dan masih banyak lainnya. Sekolah berharap dengan adanya manajemen ektrakurikuler, kegiatan siswa mampu mengatur waktu antara jam kegiatan belajar mengajar dengan kegiatan diluar jam sekolah. Sebagian besar sekolah membuat kebijakan untuk wajib mengikuti kegiatan ektrakurikuler di luar jam sekolah, namun tidak semua sekolah menerapkan peraturan anak didiknya untuk wajib mengikuti kegiatan ektrakurikuler diluar jam sekolah karena

² Marianto, A., Rahmawati, N., & Qahfi, M. (2020) Pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ektrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa di smp. Ilmu pendidikan, 7(1).

beberapa pertimbangan. Padahal dari segi manfaat banyak sekali yang di dapatkan oleh siswa. Salah satunya meningkatkan minat mereka.

Saat ini yang terjadi di lapangan banyak anak didik tidak tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler, kebanyakan dari mereka pulang ke rumahnya masing-masing setelah kegiatan belajar mengajar berakhir, bahkan dari mereka ada yang tidak langsung pulang ke rumahnya malah memilih nongkrong di jalanan atau berkumpul dengan temannya untuk bermain game online. Hal tersebut sangat mengkhawatirkan di zaman ini, karna mereka lebih bangga naik rank di game dari pada berprestasi di sekolah. Dan yang lebih parah lagi mereka melakukan hal yang tidak sesuai seperti mabuk mabukan, Drug dan lain-lain. Demi untuk mengantisipasi hal yang tidak di inginkan tersebut banyak dari sekolah sekolah mewajibkan peserta didiknya untuk mengikuti kegiatan Ektrakurikuler di luar jam sekolah sehingga waktu para siswa atau siswi lebih banyak mereka habiskan di sekolah yang lebih bermanfaat dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di sebuah lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan secara menyeluruh. Ektrakurikuler bahkan menjadi *brand image* untu sekolah/madrasah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya di masyarakat. Bahkan dalam sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat prestige sekolah yang dikelolanya.³ Bahkan persaingan di dunia pendidikan saat ini banyak terjadi sekolah-sekolah atau

³ Tholib Kasan, Teori dan Aplikasi Administrasi pendidikan, hlm.82.

madrasah berusaha agar mampu mengelola kegiatan ekstrakurikuler secara baik dan bermutu tinggi. Sehingga secara tidak langsung madrasah yang mampu mengantarkan anak didiknya berprestasi di setiap ajang lomba yang di adakan untuk tingkat belajar baik antar sekolah bahkan internasional, maka sekolah yang lolos menjadi juara akan lebih mempunyai kepercayaan lebih bagi masyarakat.

Peserta didik yang memiliki prestasi cemerlang dalam ekstrakurikuler dapat diberi penghargaan atau hadiah sebagai bentuk menghargai prestasi. Sedangkan peserta didik yang memiliki prestasi dibawahnya diberikan motivasi dan apresiasi supaya lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Penghargaan dapat diberikan pada akhir tahun pembelajaran.⁴ Oleh karena itu penting sekali manajemen yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler agar dapat berkembang baik secara kualitas dan fasilitas. Sebagai pemimpin pendidikan yang membangun kondisi demikian. Yaitu menyediakan fasilitas pembelajaran ekstrakurikuler agar kemampuan siswa mengembang dengan optimal. Sekarang ini masih sedikit madrasah yang menerapkan konsep manajemen mutu dalam kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya sekolah hanya melayani kegiatan ekstrakurikuler namun tidak diurus dengan baik. Akibatnya program itu hanya menimbulkan permasalahan baru.

⁴ Eca Gesang Mentari, dkk, Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dilengkapi dengan Manajemen Perpustakaan dan Ektrakurikuler (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019), 120

yang berakibat besarnya anggaran yang harus di keluarkan untuk membiyai kegiatan ekstrakurikuler siswa,⁵

MA. Husnul Ri'ayah merupakan madrasah yang terletak di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, Madrasah aliah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdekatan dengan sekolah lain baik sekolah negeri ataupun swasta, jadi didalam praktek kehidupan sekolah persaingan promosi MA. Husnul ri'ayah merupakan tantangan tersendiri. sehingga persaingan pendidikan di lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi untuk mempertahankan eksistensinya.


Disetiap ada ajang perlombaan baik tingkat kabupaten atau provinsi MA. Husnul Ri'ayah selalu berpartisipasi dan tak jarang menjuarai lomba-lomba yang di selenggarakan, sehingga dari beberapa prestasi yang di capai menjadi penyebab ekstrakurikuler di MA Husnul Ri'ayah semakin diminati oleh peserta didik dan angka siswa yang mengikuti ekstrakurikuler setiap tahunnya semakin bertambah, tentu hal itu tidak lepas dari strategi manajemen yang di terapkan.

Dalam mengelola manajemen ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri'ayah ini juga bekerja sama dengan wali murid atau pengurus pesantren sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik karna adanya keharmonisan. Karna dalam melaksakan kegiatan ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri'ayah sangat mempertimbangkan keterlibatan masyarakat terutama wali murid sebagai

⁵ Departemen Agama RI, Kegiatan Ektrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah, (Jakarta: Departemen Agama R Direktorat Jendral Kelembagaan Aga Islam, 2004) hlm 54.

pelatih dan motivator untuk anak didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MA. Husnul Ri'ayah ini cukup beragam baik jasmani ataupun rohani antara lain, Pramuka, Pencak Silat, Drumband dan Rebana. Dari beberapa kegiatan tersebut untuk menambah minat siswa dan siswi di MA. Husnul Ri'ayah sering di adakan parade atau penampilan ekstrakurikuler setiap ada even tertentu, seperti penampilan drumband, atraksi pencak silat, dan kegiatan pramuka, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut daya tarik siswa dan siswi semakin tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan data dokumen pendaftaran ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri'ayah selama 3 tahun terakhir 2018-2020 dengan rincian sebagai berikut:



NO	JENIS EKTRAKURIKULER	2018	2019	2020
1	PENCAK SILAT	33	33	60
2	DRUMBAND	20	20	35
3	PRAMUKA	57	57	80
4	OSIM	15	15	23

berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berminat untuk meneliti sekolah yang memberikan perhatian lebih pada manajemen ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri'ayah ini, dengan membahas bagaimana penerapan manajemen kegiatan Ektrakurikuler dalam mengembangkan minat sehingga dapat mencetak anak didik berprestasi di bidang akademik ataupun non akademik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya manajemen ekstrakurikuler, sehingga menurunnya minat dan siswi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Fasilitas yang kurang memadai sehingga beberapa kegiatan ekstrakurikuler tidak dapat berjalan dengan maksimal

C. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang serta identifikasi masalah, maka bahasan pokok kajian skripsi ini terhimpun di rumusan masalah ini :

1. Bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat siswa di MA. Husnul Ri'ayah
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri'ayah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisa kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat siswa di MA. Husnul ri'ayah.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisa manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat siswa di MA. Husnul Ri'ayah.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MA. Husnul Ri'ayah

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan umumnya untuk para peserta didik, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan informasi di bidang ekstrakurikuler dan menambah pengetahuan lebih khusus lagi dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan dalam peningkatan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat lebih memperhatikan minat bakat peserta didik dan lebih memperhatikan minat dan bakat peserta didik dan lebih dapat mengembangkan serta menyalurkan bakat tersebut.

- 2) Dapat memberikan pelajaran yang lebih spesifik tentang manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat peserta didik.
- 3) Dapat memberikan informasi tentang strategi manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat siswa di MA. Husnul Ri'ayah.

- 4) Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam penulisan karya ilmiah.

b. Bagi MA. Husnul Ri'ayah Suboh Situbondo.

- 1) Memberikan pendapat kepada kepala madrasah, untuk lebih memaksimalkan manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat siswa.
- 3) Memberikan kontribusi pemikiran dalam meningkatkan minat siswa untuk mengikuti manajemen ekstrakurikuler.

c. Bagi Universitas Nurul Jadid

- 1) Untuk mengembangkan mutu praktis dalam mutu akademis Universitas Nurul Jadid.
- 2) Ssebagai tambahan literatur atau referensi bagi pihak Universitas Nurul Jadid.

F. Definisi Konsep

Untuk lebih fokusnya terhadap beberapa istilah dalam skripsi ini, maka perlu untuk menegaskan judul terhadap penelitian ini, sehingga tidak terjadi perluasan masalah dan simpang siur pembahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen ekstrakurikuler

Bahwa yang dimaksud dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yaitu seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan madrasah yang dilaksanakan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang diduplikasinya ataupun dalam pengertian khusus.

2. Peningkatan minat siswa

Menurut seorang ahli Adi S, (2003:67) Peningkatan berasal dari bahasa tingkat. Yang dapat di artikan lapis atau lapisan dari sesuatu dan kemudian membentuk susunan, jadi fokus dalam penelitian ini adalah penerapan manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat siswa.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang di lakukan sebelumnya oleh peneliti lain, adapun tujuan dari penelitian terdahulu adalah agar peneliti selanjutnya dapat melihat dan membandingkan antara peneliti lain dengan peneliti lainnya.

Ibrizal Mauliyah, Mahasiswa program magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi ini meneliti tentang manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan sekolah berwawasan di SMA 3 Gulup Sumenep. Adapun yang menjadi pembahasan di skripsi ini adalah perencanaan kegiatan ekstrakurikuler PSG dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan di SMA 3 Annuqayah, pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler PSG dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan di SMA 3 Annuqayah.

Sri Mulyani, Mahasiswi fakultas ilmu pendidikan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Skripsi tersebut meneliti tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler karya ilmiah remaja. Adapun yang dibahas dalam skripsi ini adalah tentang perencanaan kegiatan ekstrakurikuler KIR, Pelaksanaan kegiatan KIR dan pengawasan kegiatan ekstrakurikuler KIR.

Tria Astuti, Mahasiswi ilmu tarbiyah dan IAIN purwokerto, skripsi ini meneliti tentang pelaksanaan manajemen mutu pada kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto. Adapun yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini tentang bagaimana penerapan manajemen mutu kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Purwokerto.

Setelah melihat dari penelitian terdahulu, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan peneliti terdahulu. Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kajian bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat siswa di MA. Husnul Ri'ayah.